

**KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA
SEBAGAI PEKERJA PENGUPAS KEPAH DI UD. AHMAD
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA**

SKRIPSI

Oleh :

**MENTARI DEWI
NPM : 1404300089**

Program Studi : AGRIBISNIS



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA
SEBAGAI PEKERJA PENGUPAS KEPAH DI UD. AHMAD
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA**

SKRIPSI

Oleh:

**MENTARI DEWI
NPM:1404300089
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi (S1)
Pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing



**Muhammad Thamrin S.P.,M.Si.
Ketua**



**Desi Novita S.P.,M.Si.
Anggota**

Disahkan oleh:
Dekan



Ir. Aritanarhi Munar, M.P.

Tanggal Lulus : 18-10-2018

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Mentari Dewi

NPM : 1404300089

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebagai Pekerja Pengupas Kepah Di UD. AHMAD Terhadap Pendapatan Keluarga adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan,

Yang menyatakan



Mentari Dewi

RINGKASAN

MENTARI DEWI (1404300089/ AGRIBISNIS) dengan skripsi “**Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebagai Pekerja Pengupas Kepah di UD. AHMAD Terhadap Pendapatan Keluarga**”. Studi kasus di Desa Medang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara. Penelitian ini dibimbing oleh bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si. selaku ketua komisi pembimbing dan ibu Desi Novita, S.P., M.Si. selaku anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengupas kepah, dan juga untuk mengetahui kontribusi ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Jenis penelitian skripsi ini adalah dengan menggunakan penelitian studi kasus dengan sampel 30 responden. Data primer diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menganalisis pendapatan dan mengetahui kontribusi ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengupas kepah dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil dari penelitian yaitu besarnya kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai pekerja pengupas kepah adalah sebesar 47,66%, dinyatakan Kecil karena dibawah $\leq 50\%$. Artinya kontribusi yang dilakukan oleh ibu rumah tangga pekerja pengupas kepah belum sepenuhnya membantu dan memenuhi pendapatan keluarga, tetapi walaupun kontribusi ibu rumah tangga pekerja pengupas kepah masih kecil masih bisa membantu perekonomian keluarga sehari-hari.

RIWAYAT HIDUP

MENTARI DEWI dilahirkan di Penggalangan, 01 Juli 1996. Anak pertama dari tiga bersaudara dari ayahanda bernama **Muhammad Uslan** dan Ibunda **Syafrina**. Dengan alamat Desa Penggalangan, Kecamatan Tebing Syahbandar, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara.

Jenjang pendidikan yang telah ditempuh penulis :

1. MIN Penggalangan
2. SMP AR-RAHMAN Medan
3. MAN Tebing Tinggi
4. Pada tahun 2014 diterima di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Tahun 2014 mengikuti MPMB dan Masa Ta'aruf (MASTA) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Tahun 2017 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN III Unit Kebun Rambutan pada bulan Januari sampai bulan Februari.
7. Melaksanakan penelitian skripsi dengan judul **“KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA SEBAGAI PEKERJA PENGUPAS KEPAH DI UD. AHMAD TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA .**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan orang-orang yang mengikuti sampai hari pembalasan.

Usaha dan upaya untuk senantiasa melakukan yang terbaik atas setiap kerja yang menjadikan akhir dari pelaksanaan penelitian yang terwujud dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul **“KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA SEBAGAI PEKERJA PENGUPAS KEPAH DI UD. AHMAD TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA.**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh derajat Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa sesungguhnya karya ini masih jauh dari kesempurnaan, dengan segala kerendahan hati penulis berharap dibalik kekurangan sempurnaan karya ini masih ada manfaat yang bisa diberikan baik bagi penulis sendiri, bagi pihak almamater dapat menjadi tambahan referensi, dan bagi pembaca semoga bisa dijadikan tambahan pengetahuan.

Medan, September 2018

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Terima kasih untuk orang tua penulis, Ayahanda Muhammad Uslan dan Ibunda Syafrina serta keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik berupa moral maupun material, semangat dan doa yang tiada hentinya kepada penulis.
2. Bapak Muhammad Thamrin, S.P, M.S.i. selaku ketua komisi pembimbing dan ibu Desi Novita, S.P, M.Si. selaku anggota komisi pembimbing yang selalu membimbing penulis dengan sangat baik di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Ir.Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Thamrin, S.P, M.Si. selaku ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Adik penulis Muhammad Azis Andriansyah dan Muhammad Azzam Al-ghifari, yang telah memotivasi dan mendo'akan penulis.
6. Sahabat terbaik Eliza Daulay, Doni Sahputra, Perdana Alva Cino, Ade Pratama Putra, Astri Yolanda, Vira Hardianti, Reni Handayani Lubis, serta teman-teman Agribisnis-2 angkatan 2014 yang telah mendukung dan selalu menemani, serta saling tolong menolong dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT semua ini diserahkan. Keberhasilan yang diperoleh berasal dari kesalahan yang telah dibuat, karena manusia tidak luput dari kesalahan dan semua kebaikan merupakan anugrah dari Allah swt, dan semoga ada kesempatan penulis membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini dan semoga amal baik mereka diterima oleh Allah SWT, Aamiin.

Medan, September 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI..	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan Penelitian	4
Manfaat Penelitian	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
Pengertian Kerang Kepah.....	6
Pengertian Ibu Rumah Tangga	7
Kontribusi Ibu Rumah Tanga	8
Penerimaan	10
Pendapatan.....	11
Pendapatan Keluarga.....	11
Penelitian Terdahulu	12
Kerangka Pemikiran.....	14
METODE PENELITIAN	17
Metode Penelitian	17
Metode Penentuan Lokasi	17
Metode Penarikan Sampel.....	17
Metode Pengumpulan Data	18
Metode Analisis Data.....	18
Defenisi dan Batasan Operasional	21

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	22
Letak Geografis dan Luas Daerah	22
Keadaan Penduduk.....	22
Penduduk Menurut Mata Pencarian.....	23
Sarana dan Prasarana.....	23
Karakteristik Sampel.....	24
Menurut Jenis Kelamin	24
Menurut Tingkat Umur	25
Menurut Pendidikan.....	25
Menurut Jumlah Tanggungan.....	26
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
Defenisi Usaha Dagang AHMAD	28
Struktur Organisasi	29
Ibu Rumah Tangga Sebagai Pekerja Pengupas Kepah	31
Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Pengupas Kepah.....	32
Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebagai Pekerja Pengupas kepah Terhadap Pendapatan Keluarga	33
KESIMPULAN DAN SARAN	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Medang.	22
2.	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian di Desa Medang	22
3.	Sarana dan Prasarana di Desa Medang.....	24
4.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	24
5.	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Umur	25
6.	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan.....	26
7.	Jumlah Penduduk Menurut Jumlah Tanggungan.....	26
8.	Total Penerimaan Ibu Rumah Tangga Pekerja Pengupas Kepah.....	32
9.	Rata-rata Total Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pengupas Kepah ..	34

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran	16
2.	Struktur Organisasi UD. AHMAD.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Responden	39
2.	Hasil Produksi/Kg Ibu Rumah Tangga Pekerja Pengupas Kepah Bulan Juli-Agustus 2018	40
3.	Biaya Penyusutan Sendok	41
4.	Biaya Penyusutan Keranjang Plastik.....	42
5.	Biaya Penyusutan Mangkok Plastik.....	43
6.	Rincian Total Penyusutan.....	44
7.	Rincian Penerimaan Ibu Rumah Tangga.....	45
8.	Rincian Pendapatan Ibu Rumah Tangga	46
9.	Rincian Total Pendapatan Keluarga.....	47
10.	Kuisisioner Penelitian	48

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan yang didalamnya terkandung kekayaan hayati sumberdaya ikan, apabila potensi tersebut dikelola dengan baik, seharusnya dapat menyejahterakan masyarakat perikanan, khususnya nelayan sebagai pelaku utama dalam pembangunan perikanan. Namun kenyataannya, sebagian besar masyarakat pesisir masih merupakan masyarakat tertinggal dibanding komunitas masyarakat lain. Hal ini disebabkan oleh tingkat pendidikan mereka masih rendah padahal pendidikan merata dan bermutu baik melalui pendidikan sekolah maupun luar sekolah akan berdampak pada kecerdasan dan kesejahteraan nelayan (Fadilah, 2014).

Dalam pembangunan nasional, peranan wanita diarahkan untuk mempertinggi harkat dan martabat wanita, serta ditujukan untuk meningkatkan peran aktif dalam berbagai kegiatan pembangunan. Kenyataan ini menunjukkan bahwa kaum wanita tidak hanya sebagai ibu rumah tangga dan pendidik untuk menanamkan nilai-nilai yang berlaku bagi anak-anaknya, tetapi ikut terlibat dalam mencari nafkah. Selain itu juga terlibat dalam kegiatan masyarakat lainnya (Ekadianti, 2014).

Masyarakat yang tinggal di daerah pantai saat ini mendapat perhatian tersendiri dari pemerintah dengan harapan agar kesejahteraannya dapat ditingkatkan. Secara relative, pendapatan masyarakat nelayan umumnya tidak cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari. Status sosial ekonomi atau kesejahteraan masyarakat nelayan pun belum banyak berubah (Yuswar, 2007).

Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit satu jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi). Pada umumnya motivasi kerja kebanyakan tenaga kerja wanita adalah membantu menghidupi keluarga. Akan tetapi, motivasi itu juga mempunyai makna khusus karena memungkinkan memiliki otonomi keuangan, agar tidak selalu tergantung kepada pendapatan suami. Beberapa motivasi wanita bekerja pada industri rumah tangga adalah karena suami tidak bekerja, pendapatan rumah tangga kurang, mengisi waktu luang, ingin mencari uang sendiri, dan ingin mencari pengalaman (Gusmaniar, 2013).

Adanya keinginan seorang wanita bekerja untuk mencari nafkah dalam meningkatkan kontribusi pendapatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya. Dimana-mana wanita tergolong hanya aktif sebagai ibu rumah tangga yang mengurus suami, anak, maupun saudaranya akan tetapi fakta dilapangan justru wanita juga berperan aktif bekerja diluar rumah. Hal ini disebabkan karena rendahnya pendapatan suami dalam bekerja tentunya wanita juga berkontribusi membantu mencari nafkah agar kebutuhan keluarga terpenuhi. Salah satu bentuk kerja yang dilakukan oleh ibu rumah tangga yaitu sebagai pekerja pengupas kepah. Semakin banyaknya bidang industri yang memperkerjakan lebih banyak wanita ketimbang pria karena wanita lebih fokus, teliti, dan memiliki spesifikasi tersendiri pada bidang keterampilan dalam industri rumah tangga yang tergolong sederhana dan tradisional seperti halnya industri konveksi, kerajinan tangan, maupun makanan.

Keterlibatan wanita dalam kerja produktif akan menimbulkan perubahan sosial, dikarenakan salah satu wujud perubahan sosial adalah perubahan dalam kerja. Masuknya wanita dalam pasar kerja atau kerja produktif berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi rumah tangga, sehingga dapat terjadi perubahan struktur ekonomi keluarga. Bekerja adalah melakukan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan. Persentase pria yang bekerja lebih besar dari pada wanita disebabkan pada umumnya pria adalah kepala rumah tangga yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan rumah tangga. Sebaliknya wanita pada umumnya bukan pencari nafkah yang utama, tetapi fungsinya lebih kepada penambah pendapatan suami. Pada dasarnya pendapatan dapat menopang keberhasilan, kemakmuran kemajuan perekonomian suatu masyarakat disetiap daerah. Oleh karena itu kondisi ekonomi masyarakat dipengaruhi pula oleh besarnya pendapatan. Semakin besar pendapatan yang proleh rumah tangga atau masyarakat prekonomiannya akan meningkat, sebaliknya bila pendapatan masyarakat rendah, maka akibatnya prekonomian rumah tangga dalam masyarakat tidak mengalami peningkatan (Wisadirana, 2004).

Desa Medang adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara. Posisi desa terletak pada daerah pesisir pantai, oleh karena itu mayoritas mata pencaharian masyarakatnya adalah sebagai nelayan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada umumnya pendapatan nelayan sangat rendah yang mengakibatkan tidak tercukupinya kebutuhan keluarga. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, serta harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, sehingga pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga.

Di Desa Medang tepatnya di Dusun Tangkahan Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu bara terdapat usaha yang bergerak dibidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan kepah asin. Usaha tersebut bernama UD. AHMAD, dimana usaha dagang tersebut mempekerjakan ibu rumah tangga sebagai pekerja untuk mengupas kepah dan ada juga yang bekerja untuk mengasinkan kepah tersebut. Untuk mengupas kepah, itu dilakukan dirumah masing-masing ibu rumah tangga, akan tetapi yang bekerja mengasinkan kepah dilakukan di lokasi usah dagang tersebut. Alasan ibu rumah tangga bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga dengan berkontribusi sebagai pekerja pengupas kepah. Kegiatan tersebut dianggap membantu terhadap pendapatan keluarga misalnya membantu kebutuhan sehari-hari, maka hal ini yang mendorong penulis untuk meneliti seberapa besar kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga di daerah penelitian tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan beberapa masalah :

1. Bagaimana pendapatan ibu rumah tangga sebagai pekerja pengupas kepah di UD. AHMAD ?
2. Bagaimana kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai pekerja pengupas kepah dalam meningkatkan pendapatan keluarga ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pendapatan ibu rumah tangga sebagai pekerja pengupas kepah di UD. AHMAD.

2. Mengetahui kontribusi pendapatan ibu rumah sebagai pekerja pengupas kepah dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai gambaran dan informasi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga sebagai pekerja dalam bisnis pengolahan dan pemasaran hasil perikanan kepah asin untuk meningkatkan pendapatan keluarga.
2. Sebagai informasi bagi para pembaca atau para peneliti lainnya yang berkaitan dengan penelitian tentang kontribusi ibu rumah tangga sebagai pekerja pengupas kepah terhadap pendapatan keluarga.

TINJAUAN PUSTAKA

Kerang Kepah

Kerang kepah adalah salah satu produk perikanan yang berpotensi dan bernilai ekonomis serta merupakan bahan makanan yang bergizi dengan kandungan nutrisi pada semua kelompok (% berat kering) kira-kira sebagai berikut : kadar air 14 – 16 %, kadar abu 9 – 55 %, kadar Lemak 6.2 – 6.8 %, serat kasar 0.03 – 0.04 %, protein kasar 50 – 55 %, karbohidrat 2.36 – 4.95 % dan serat memberikan energi sebesar 69 – 88 kkal/100 gram daging. Kerang kepah merupakan hewan filter feeder sekaligus suspension feeder yang hidup di dasar perairan membenamkan diri dalam substrat berlumpur. Kerang kepah ini sangat bergantung pada jenis plankton atau partikel-partikel bahan organik sebagai sumber makanannya. Ukuran plankton yang dimakan oleh kerang kepah juga bervariasi, jenis dan ukuran makanan yang masuk sangat tergantung pada umurnya (Mery, dkk, 2015).

Secara umum kerang merupakan kelompok hewan tidak bertulang belakang dan bentuknya mudah untuk dikenali. Sebagian besar dicirikan dengan adanya cangkang yang melindungi tubuhnya. Cangkang merupakan alat pelindung diri, terdiri atas lapisan karbonat (*crystalline calcium carbonate*), dipisahkan oleh lapisan tipis (lembaran) protein diantara cangkang dan bagian tubuh (otot dan daging). Kerang-kerangan umumnya banyak ditemukan pada substrat yang kaya bahan organik, dimana bahan organik akan mempengaruhi ketersediaan makanan, karena hewan tersebut memilih hidup pada habitat yang sesuai didasar perairan, baik sesuai dengan faktor fisika kimia perairan maupun makanannya.

Polymesoda erosa hidup di daerah pasang surut yang kegiatan mencari makannya dipengaruhi oleh gerakan pasang surut air. Selama air pasang kepah tersebut akan secara aktif menyaring makanan yang melayang dalam air, sedangkan selama air surut kegiatan pengambilan makanan akan sangat menurun. *Polymesoda erosa* hidup di daerah yang memiliki substrat liat berpasir atau berlumpur, dapat bertahan pada kondisi pH yang rendah dan fluktuasi salinitas yang tinggi. *Polymesoda erosa* hidup di daerah pasang surut, kegiatan pencarian makan akan dipengaruhi oleh gerakan pasang surut air. Selama air pasang, kerang akan secara aktif menyaring makanan yang melayang dalam air, sedangkan selama air surut kegiatan pengambilan makanan akan sangat menurun bahkan mungkin terhenti sama sekali. Makanan kerang terutama terdiri atas plankton dan bahan organik terlarut, karena itu diperlukan penjagaan dan perlindungan terhadap ekosistem mangrove sebagai habitatnya.

Akibat dari kondisi lingkungan yang berfluktuasi menyebabkan cangkang kerang ini mengalami pengikisan. Vegetasi mangrove yang mendukung pola hidup kerang ini antara lain *Derris trifoliata*, *Achantus illicifolius* dan *Rhizophora* sp. Kondisi temperatur toleran untuk kerang ini yaitu 0-40 OC. Selain itu kondisi lain yang mempengaruhi hidup kerang ini adalah kandungan bahan organik dan oksigen. Bila berbagai faktor di atas sebagai habitat berada di luar range hidup dari *Polymesoda erosa* akan dapat mempengaruhi pola pertumbuhan dari kerang itu sendiri (Nuraisyah, 2018).

Ibu Rumah Tangga

Peranan wanita dalam aktivitas rumah tangga berarti wanita sebagai ibu rumah tangga. Dalam hal ini wanita memberikan peran yang sangat penting bagi

pembentukan keluarga sejahtera sebagai unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kehidupan yang sehat sejahtera harus dapat dimanifestasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya peran ibu rumah tangga tidak hanya pada pendidikan anak, tetapi juga meliputi peranannya terhadap kondisi kesejahteraan keluarga. Dalam kehidupan keluarga di masyarakat, bapak dan ibu saling bahu membahu mengelola rumah tangganya agar mapan dan sejahtera. Peran dan tanggung jawab ibu dalam membentuk keluarga sejahtera, sesungguhnya tidak dapat dipisahkan dari peran dan tanggung jawab seorang bapak. Keduanya saling melengkapi dan saling mendukung. Membentuk keluarga sejahtera pada dasarnya adalah menggerakkan proses dan fungsi manajemen dalam kehidupan rumah tangga (Astuti, 2013).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada masyarakat pesisir kehidupan ibu rumah tangga mempunyai peran yang harus dilakukan untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Ibu rumah tangga tidak hanya tergantung kepada pekerjaan suami saja, namun juga harus ikut berpartisipasi dalam pemanfaatan sumberdaya pesisir. Ibu rumah tangga harus mempunyai peran dalam keluarga, di mana peran yang dahulunya hanya mengurus rumah tangga tetapi setelah terjadi tuntutan ekonomi yang begitu besar menjadikan ibu rumah tangga bekerja diluar rumah tangga. Pekerjaan ibu rumah tangga dilakukan karena ekonomi keluarganya tergolong masih begitu rendah (Nurholis, 2016).

Kontribusi Ibu Rumah Tangga

Kontribusi perempuan dalam aktivitas rumah tangga berarti istri sebagai ibu rumah tangga. Dalam hal ini ibu rumah tangga memberikan peran yang sangat

penting bagi pembentukan keluarga sejahtera sebagai unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kehidupan yang sehat sejahtera harus dapat dimanifestasikan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu unsur potensi sosial adalah kaum perempuan khususnya ibu rumah tangga. Berkontribusi kaum istri sangat penting karena merupakan bagian dalam sistem pembagian kerja pada masyarakat nelayan, ibu rumah tangga mengambil peranan yang besar dalam kegiatan sosial ekonomi di darat, sementara suami berperan di laut untuk mencari nafkah dengan menangkap ikan (Ferdhi, 2016).

Dengan kehadiran perempuan atau istri sebagai salah satu potensi pembangunan, dirasakan sudah sangat mendorong, karena pada saat sekarang Bangsa Indonesia sedang berada pada suatu momentum yang sangat penting dalam mewujudkan pembangunan. Partisipasi ibu rumah tangga secara umum dikelompokkan dalam dua peran yaitu peran tradisi dan peran transisi. Peran tradisi mencakup peran istri sebagai istri dan ibu rumah tangga, sedangkan peran transisi meliputi pengertian istri sebagai tenaga kerja, anggota masyarakat, dan masyarakat pembangunan. Kontribusi perempuan dalam keluarga berarti ibu sebagai ibu rumah tangga. Ibu yang mengelola urusan rumah tangga dan beraktivitas didalamnya. Dalam hal ini ibu memberikan peran yang sangat penting bagi pembentukan keluarga sejahtera sebagai unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa, dan bernegara (Susilowati, 2016).

Tingginya kontribusi wanita terhadap pendapatan keluarganya menunjukkan bahwa wanita mempunyai keinginan yang tinggi dalam membantu suami dan anggota keluarga yang lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidup

keluarga. Ditambah lagi beban hidup yang semakin hari semakin meningkat, membuat wanita mau tidak mau harus lebih giat lagi dalam membantu kebutuhan keluarga. Hal ini tentu saja mendorong lebih cepatnya proses pembangunan nasional seutuhnya. Kontribusinya bagi pendapatan rumah tangga dalam banyak hal bersifat tidak langsung karena berkat pekerjaan yang dilakukan tersebut maka anggota lain dalam keluarga (rumah tangganya) dapat melakukan kegiatan yang secara langsung menghasilkan uang untuk digunakan bagi keperluan rumah tangga (Roni, 2016).

Penerimaan

Penerimaan adalah suatu nilai produk total dalam jangka waktu tertentu, baik untuk di jual maupun untuk dikonsumsi sendiri. Penerimaan dinilai berdasarkan atas perkalian antara total produksi dengan harga yang berlaku. Sedangkan pengeluaran atau biaya merupakan nilai penggunaan sarana produksi dan nilai-nilai yang dibebankan pada produk yang bersangkutan (Soekartawi, 2006). Penerimaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Penerimaan Total

P = Harga

Q = Kuantitas barang yang dihasilkan

Semakin banyak jumlah produk yang dihasilkan maupun semakin tinggi harga per unit produk yang bersangkutan, maka penerimaan total yang diterima produsen akan semakin besar. Sebaliknya jika produk yang dihasilkan sedikit

dan harganya rendah bahkan penerimaan total yang diterima oleh produsen semakin kecil.

Pendapatan

Pendapatan (*revenues*) yaitu pendapatan kotor ekuitas seorang pemilik yang berasal dari aktivitas bisnis yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan laba. Pada umumnya pendapatan berasal dari penjualan barang dagangan, pemberian jasa, pentewaan properti, dana pemberian pinjam uang. Pendapatan biasanya akan menaikkan aset. Pendapatan dapat berasal dari berbagai sumber dan disebut dengan berbagai istilah, tergantung pada bisnisnya.

Menurut (sukirno, 2006). Menyatakan bahwa pendapatan adalah hasil berupa uang atau hasil materian lainnya yang berasal dari pemakaian kekayaan atau jasa-jasa manusia yang bebas. Pendapatan umumnya adalah penerimaan-penerimaan individu atau perusahaan.

Ada 2 jenis pendapatan yaitu :

1. Pendapatan kotor adalah penerimaan seseorang atau suatu bahan usaha selama priode tertentu sebelum dikurangi dengan pengeluaran-pengeluaran usaha.
2. Pendapatan bersih adalah sisa penghasilan dan laba setelah dikurangi biaya, pengeluaran dan penyisihan untuk depresiasi serta kerugian-kerugian yang bisa timbul.

Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. Secara konkritnya pendapatan keluarga berasal dari :

1. Usaha itu sendiri : misalnya berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan.
2. Bekerja pada orang lain: misalnya sebagai pegawai negeri atau karyawan.
3. Hasil dari pemilihan: misalnya tanah yang disewakan dan lain-lain.

Pendapatan bisa berupa uang maupun barang misal berupa santunan baik berupa beras, fasilitas perumahan dan lain-lain. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang.

Penelitian Terdahulu

Kumaat R. M. (2011), penelitian ini berjudul “Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga” di Desa Kinilow Kecamatan Tomohon Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari besarnya kontribusi ibu rumah tangga pengrajin anyaman bambu terhadap pendapatan keluarga di Desa Kinilow Kec. Tomohon Utara. Penerimaan pendapatan ibu rumah tangga yang paling besar ada pada jenis anyaman nyiru besar, dan pendapatan yang diterima ibu rumah tangga yang paling sedikit ada pada jenis anyaman tempat parsel. Kontribusi ibu rumah tangga jika dilihat berdasarkan dari jenis pekerjaan suami maka kontribusi ibu rumah tangga yang paling besar ada pada jenis pekerjaan suami sebagai tukang ojek yaitu sebesar 46,29 persen. Kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga rata-rata sebesar 36,05 persen, sedangkan kontribusi suami 46,22 persen, dan kontribusi anak terhadap pendapatan keluarga adalah sebesar 17,73 persen.

Ferdhi. H (2016), dimana penelitian berjudul “Kontribusi Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga” Desa Langgapulu Kecamatan Kolono Timur

Kabupaten Konawe Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh istri nelayan dalam menyumbang pendapatan keluarga, dan kontribusi istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan, seorang istri melakukan usaha-usaha mandiri namun tidak meninggalkan peran seorang ibu rumah tangga. Kemudian, kontribusi istri nelayan di Desa Langgapulu terhadap peningkatan taraf hidup nelayan berada dalam kategori sedang.

Hidayah (2014), penelitian ini berjudul “Kontribusi dan Peluang Peningkatan Pendapatan Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga” di Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis pekerjaan istri nelayan dalam bidang perikanan, menganalisis kontribusi pendapatan istri terhadap pendapatan keluarga dan menganalisis peluang pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis-jenis pekerjaan di bidang perikanan yang dilakukan isteri nelayan di Kecamatan Aluh-aluh seperti pengolahan ikan asin, pengolahan terasi, pengolahan udang papai kering dan pengolahan kerupuk udang. Kontribusi pendapatan isteri nelayan yang bekerja sebagai: pengolah ikan asin sebesar 32,32%, pengolah terasi udang 31,29% dan pengolah udang papai kering 31,01%, pengolah kerupuk udang 23,95%. Rata-rata kontribusi pendapatan isteri nelayan terhadap pendapatan keluarga sebesar 29,64%. Persentase peluang kerupuk ikan sebesar 48,58%, bakso udang sebesar 30,36%, peluang amplang udang sebesar 10,12%, dan peluang nugget udang 10,93%.

Kerangka Pemikiran

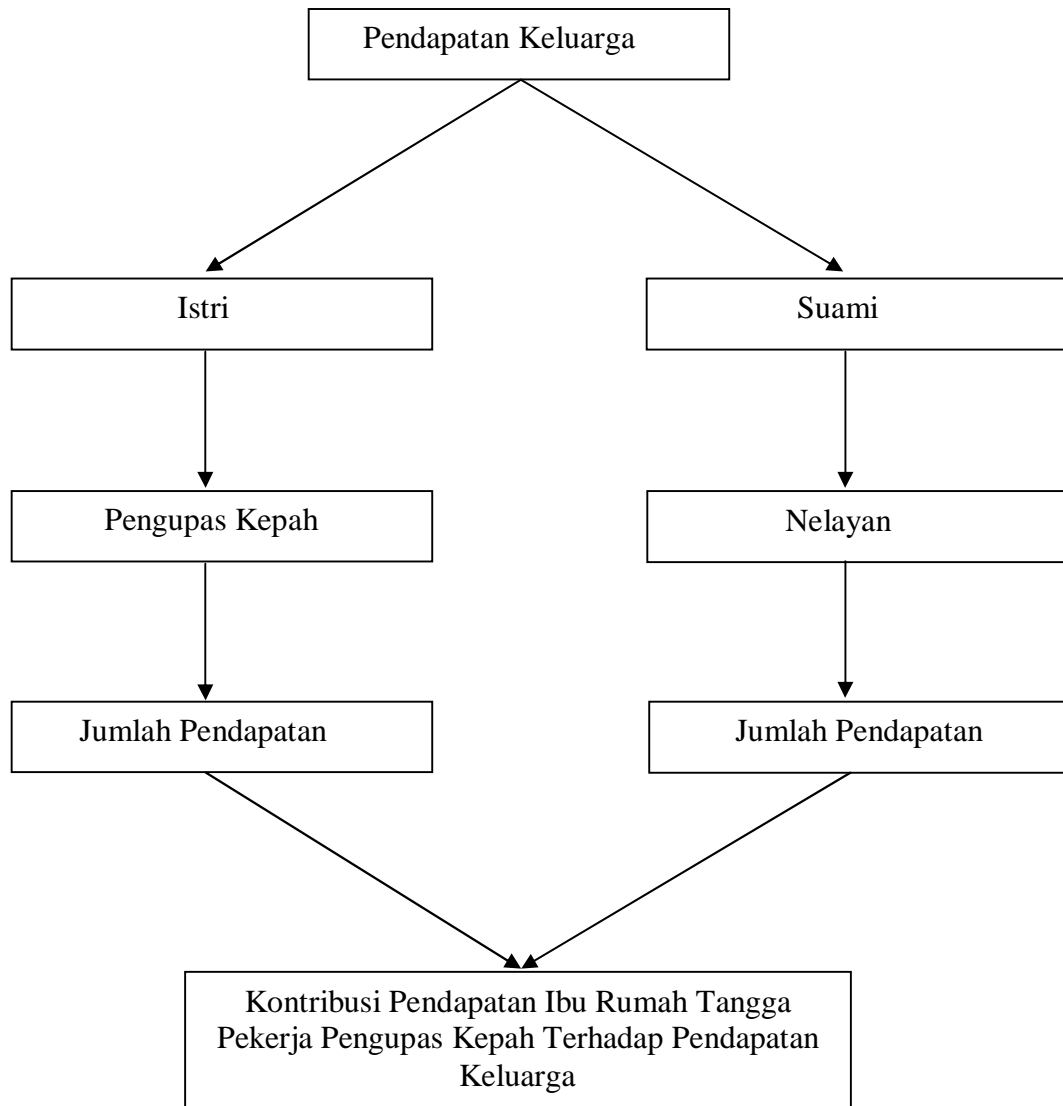
Secara umum masyarakat nelayan melakukan pembagian kerja, dimana suami bekerja menangkap ikan dan istri mengurus rumah tangga. Masyarakat nelayan atau masyarakat yang ada di daerah pesisir pada umumnya identik dengan kemiskinan dan keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat dan kebutuhan sandang dan pangannya yang harus di penuhi, namun pendapatan suami yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga.

Maka dari itu alasan perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Pekerjaan wanita ini dilakukan untuk memperoleh penghasilan karena pendapatan suami dari hasil melaut tidak mencukupi. Kegiatan mencari nafkah ini dianggap sebagai upaya bersama suami dalam meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Karena itu, wanita harus membagi waktu berkaitan dengan kegiatan mencari nafkah, mengurus rumah tangga dan keterlibatan dalam kegiatan selain itu.

Kontribusi ibu rumah tangga tersebut adalah dengan cara bekerja sebagai pekerja pengupas kepah. Maka, disamping mereka bekerja sebagai ibu rumah tangga mereka juga bekerja sebagai pekerja pengupas kepah untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi yang semakin lama akan semakin meningkat. Kegiatan tersebut dianggap berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga. Kontribusi ibu rumah tangga sebagai pekerjapengupas kepah juga menunjukkan bahwa sumberdaya pribadi yang disumbangkan ibu rumah tangga dalam rumah tangganya relatif besar, yaitu berupa keterampilan dan tenaga. Ibu

rumah tangga tidak hanya berperan dalam bidang reproduksi tetapi juga produksi. Dalam hal ini ibu rumah tangga memberikan peran yang sangat penting bagi pembentukan keluarga sejahtera sebagai unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dari uraian diatas dapat dikemukakan skema kerangka pemikiran seperti dibawah ini :



Keterangan :

—————> Menyatakan Hubungan

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*) yaitu studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu atau fenomena yang ditentukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

Metode Penentuan Lokasi

Penentuan daerah penelitian dilakukan dengan sengaja (*purposive*) dan berdasarkan pertimbangan sesuai dengan karakteristik penelitian. Penentuan lokasi tersebut diambil di Desa Medang Dusun Tangkahan Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara.

Metode Penarikan Sampel

Berdasarkan pernyataan dari pemilik usaha tersebut terdapat 120 orang ibu rumah tangga yang berkerja sebagai pengupas kepah di UD. AHMAD yaitu di Desa Medang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara. Menurut (Arikunto, 2009), apabila populasi dari mana sampel diambil merupakan populasi homogen yang hanya mengandung satu ciri maka sample yang dikehendaki dapat diambil secara sembarang (acak) saja sebanyak 25%-30%. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 25 % dari populasi, sehingga sampel penelitian yang digunakan adalah 30 orang ibu rumah tangga pekerja pengupas kepah.

Metode pengambilan jumlah sampel yang digunakan adalah dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik yang secara sengaja mengambil sampel tertentu yang telah sesuai dan memenuhi segala persyaratan yang dibutuhkan yang meliputi : sifat-sifat, karakteristik, ciri, dan kriteria sampel tertentu, dimana dalam

hal pengambilan sampel juga harus mencerminkan populasi dari sampel itu sendiri.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh secara langsung dari wawancara secara langsung kepada seluruh istri nelayan meliputi identitas, responden, hasil usaha dan biaya-biaya dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah disiapkan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur-literatur dan lembaga lain yang relevan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder sebagai data penunjang yang digunakan untuk kelengkapan analisis yang dilakukan.

Metode Analisis Data

Menganalisis rumusan masalah pertama mengenai bagaimana pendapatan ibu rumah tangga yang berkerja sebagai pengupas kepah dalam meningkatkan pendapatan keluarga dianalisis secara deskriptif yang mengumpulkan seluruh data yang diperlukan untuk mengetahui besarnya pendapatan ibu rumah tangga pengupas kepah sebagai berikut :

Pendapatan yang dimaksud pada analisis ini yaitu pendapatan kotor. Pendapatan kotor dihitung dengan menggunakan rumus *total revenue* (TR) dikurang *total cost* (TC). Penerimaan total menurut Soeharno (2006) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = TR - TC$$

Keterangan:

I = Income (Pendapatan Ibu Rumah Tangga)

TR = Total *Revenue* (Penerimaan Total)

TC = Total Cost (Biaya Total)

Untuk menentukan nilai *total revenue* (TR), menggunakan rumus:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Penerimaan Total

P = Harga

Q = Kuantitas barang yang dihasilkan

Total biaya adalah penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel.

Dengan menggunakan rumus:(Soekartawi, 1995) dalam Erwinsyah,dkk (2014).

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC= *Total Cost* (Total biaya)

FC= *Fixed Cost* (Biaya tetap)

VC= *Variabel Cost* (Biaya variabel)

Menjelaskan rumusan masalah kedua mengenai bagaimana kontribusi ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga menggunakan analisis kuantitatif, dimana data yang diperoleh selanjutnya diklasifikasi, ditabulasi dan diolah sesuai dengan kebutuhan analisis dan dirumuskan dalam model matematik.

a. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga

Untuk menghitung kontribusi pendapatan ibu rumah tangga yang berkerja sebagai pekerja pengupas kepah terhadap pendapatan keluarga digunakan rumus (Handayani dan Arini, 2009) sebagai berikut :

$$P = \frac{Qx}{Qy} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap total pendapatan keluarga (%)

Qx = Pendapatan bu rumah tangga (Rp)

Qy = Total pendapatan keluarga ibu rumah tangga (Rp)

Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi ibu rumah tangga terhadap total pendapatan keluarga maka diukur dengan :

- Jika kontribusi $\leq 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil
- Jika kontribusi $> 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi besar (Samadi, 2001).

Defenisi dan Batasan Operasional

1. Penduduk yang menjadi responden/sampel yaitu ibu rumah tangga (istri nelayan) yang bekerja pada UD. AHMAD di Desa Medang Dusun Tangkahan Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara.
2. Pendapatan adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya (Rp)
3. Total penerimaan adalah hasil dari jumlah produksi dikali dengan harga (Rp).
4. Total biaya adalah jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam satu kali produksi (Rp) yang terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap.
5. Biaya tetap adalah jumlah keseluruhan biaya yang nilainya tetap dan tidak dipengaruhi oleh besarnya jumlah produksi.
6. Biaya variabel adalah jumlah keseluruhan biaya yang nilainya berubah-ubah menurut besarnya jumlah produksi serta habis terpakai dalam satu kali produksi (Rp).
7. Peran ibu rumah tangga adalah keterlibatan ibu rumah tangga dalam berbagai kegiatan ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga.
8. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga adalah pendapatan ibu rumah tangga yang diperoleh dengan bekerja untuk memberikan kontribusi bagi peningkatan pendapatan keluarga (Rp/tahun).
9. Pendapatan keluarga adalah total pendapatan yang diterima oleh seluruh anggota dari kegiatan ekonomi (Rp/tahun).

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak Geografis dan Luas Daerah

Penelitian dilakukan di Desa Medang terletak di Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara, dengan luas wilayah 750 Ha dan berjarak 12 Km dari ibu kota kecamatan. Wilayah Desa Medang berbatasan dengan :

Adapun batas-batas Desa Medang adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pematang Cengkering dan Desa Lalang.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Medang Baru dan Pematang Nibung.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lalang.

Keadaan Penduduk

Berdasarkan data dari potensi desa, penduduk Desa Medang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara berjumlah 4300 jiwa dengan 1121 KK. Berikut Tabel distribusi penduduk berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 1. Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Medang Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara.

No	Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	2176	50,60
2.	Perempuan	2124	49,39
Jumlah		4300	100

Sumber: Kantor Kepala Desa Medang, Tahun 2018.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang terdapat di Desa Medang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara berjenis

kelamin laki-laki 2176 jiwa dengan persentase 50,60% dan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan 2124 jiwa dengan persentase 49,39%.

Penduduk Menurut Mata Pencarian

Penduduk Desa Medang sebagian besar merupakan nelayan, namun ada juga bermata pencarian di luar nelayan seperti PNS dan lainnya. Distribusi jumlah penduduk menurut mata pencarian di Desa Medang, dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian di Desa Medang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara.

No.	Jenis Mata Pencarian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Nelayan	360	37,42
2	Petani	155	16,11
3	PNS	23	2,39
4	Wiraswasta	33	3,43
5	BHL	358	37,21
6	Pedagang	33	3,43
Jumlah		962	100

Sumber : Kantor Kepala Desa Medang, Tahun 2018.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di Desa Medang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara jenis mata pencarian dan banyak yang menggantungkan hidupnya sebagai nelayan yang jumlahnya mencapai 360 orang, petani berjumlah 155 orang, wiraswasta berjumlah 33 orang, pekerjaan lainnya seperti BHL berjumlah 358 orang, pedagang berjumlah 33 dan yang paling sedikit yaitu PNS hanya sebanyak 23 orang.

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana desa akan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat desa tersebut. Jika sarana dan prasarana yang ada di suatu desa semakin baik, maka akan semakin mempercepat laju perkembangan desa tersebut. Sarana dan prasarana di Desa Medang Kecamatan Medang Deras

Kabupaten Batu Bara secara garis besar dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 3. Sarana dan Prasarana Desa Medang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara

No.	Sarana/Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Balai Desa	1	Unit
2	Kantor Desa	1	Unit
3	Mesjid	1	Unit
4	Musholla	7	Unit
5	Taman Kanak-kanak	6	Unit
6	SD Negeri	2	Unit
7	Madrasah Diniyah Awallyah	2	Unit
8	Tempat Pemakaman Umum	1	Buah
9	Sungai	1	Buah
10	Jalan	15	Buah
11	Prasarana Air Bersih/MCK	10	Unit
12	Bangunan Irigasi	5	Unit
Jumlah		52	Unit

Sumber : Data Desa Medang, 2018.

Karakteristik Sampel

Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang didapat dari Desa Medang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara jumlah penduduk yang digolongkan menurut jenis kelamin dapat di lihat pada Tabel berikut :

Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di Desa Medang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara

No.	Nama Dusun	Jumlah Penduduk		
		Lk	Pr	Total
1	Dusun Sempurna	280	282	562
2	Dusun Penaga Barat	199	198	397
3	Dusun Penaga	316	300	616
4	Dusun Medang Tengah	287	292	579
5	Dusun Bunga Tanjung	269	238	507
6	Dusun Teluk Baru	183	214	397
7	Dusun Tangkahan	271	228	499
8	Dusun Pematang Eru	144	148	292
9	Dusun Kuala Sipare	227	224	451
Jumlah		2176	2124	4300

Sumber : Data Desa Medang, 2018.

Menurut Tingkat Umur

Tingkat umur mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan aktifitas maupun konsep berpikir seseorang. Ibu rumah tangga yang memiliki umur lebih muda tentunya memiliki kondisi yang fisik yang lebih kuat. Sebaliknya, ibu rumah tangga yang berumur lebih tua atau usia lanjut cenderung untuk lebih menjaga kesehatannya, dari data primer yang diperoleh, jumlah responden berdasarkan umur dapat di lihat di Tabel berikut :

Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Umur Di Desa Medang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara

No.	Umur (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	20-30	6	20
2.	31-40	10	33,3
3.	41-50	6	20
4.	≥ 51	8	26,6
Jumlah		30	100

Sumber : Diolah Dari Data Primer, 2018.

Tabel diatas menunjukkan bahwa umur responden yaitu dari 20 tahun sampai lebih dari 51 tahun. Umur ibu rumah tangga pada interval 20-30 tahun memiliki nilai persentasenya 20% atau 6 responden, dan pada interval umur 31-40 tahun memiliki nilai persentasenya 33.3% atau 10 responden, dan pada interval umur 41-50 tahun memiliki nilai persentasenya 20% atau 6 responden, serta pada interval ≥ 51 memiliki nilai persentasenya 26.6% atau 8 responden.

Menurut Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan atau wawasan yang dimiliki. Selain itu semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin dewasa dalam bertindak. Dari hasil penelitian yang dilakukan tingkat pendidikan responden yaitu dari SD, SMP, SMA, D1. Hal ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Di Desa Medang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	SD	20	66,6
2	SMP	5	16,6
3	SMA	4	13,4
4	D1	1	3,33
Jumlah		30	100

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2018.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden ibu rumah tangga sebagai pengupas kepah terbanyak pada tingkat pendidikan SD sebanyak 20 responden dengan persentase 66.6%, dan pada tingkat pendidikan SMP sebanyak 5 responden dengan persentase 16.6%, pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 4 responden dengan persentase 13.4%, dan pada tingkat D1 sebanyak 1 responden dengan persentase 3.33%.

Menurut Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan suatu keluarga merupakan salah satu alasan dan faktor ibu rumah tangga bekerja sebagai pengupas kepah. Deskripsi responden berdasarkan jumlah tanggungan dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 7. Jumlah Penduduk Menurut Jumlah Tanggungan Di Desa Medang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara

No.	Jumlah Tanggungan (Jiwa)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	0-1	14	46,67
2.	2-3	12	40
3.	4-5	3	10
4.	>5	1	3,34
Jumlah		30	100

Sumber : Diolah dari Data Primer, 2018.

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang memiliki jumlah tanggungan terbanyak adalah 14 responden yaitu antara 0-1 jiwa dengan tingkat persentase 46.6%, dan jumlah tanggungan 12 responden yaitu antara 2-3 jiwa

dengan tingkat persentase 40%, serta jumlah tanggungan 3 responden yaitu antara 4-5 jiwa dengan tingkat persentase 10%, dan jumlah tanggungan 1 responden yaitu lebih dari 5 jiwa. Hal ini dilakukan untuk melihat keadaan keluarga dalam mengatasi masalah kebutuhan ekonominya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Dagang AHMAD

Usaha dagang adalah kegiatan membeli dan menjual kembali barang atau jasa dengan tujuan mencari keuntungan termasuk menjadi perantara dari kegiatan tersebut. Banyak macam-macam usaha dagang yang tersedia, dimana bisa dipilih dengan modal kecil tapi bisa juga memberikan keuntungan besar. Berdagang merupakan salah satu aktifitas bisnis yang menjanjikan untung besar bila pandai menyusun strategi. Usaha dagang yang dimaksud dalam penelitian ini bernama UD. AHMAD, dimana usaha dagang tersebut bergerak dibidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan kepah asin. Usaha dagang tersebut didirikan oleh Bapak AHMAD pada tahun 2017. Usaha tersebut sudah berjalan sejak tahun 2008, akan tetapi semakin berjalannya waktu dan agar dikenal oleh orang banyak, maka untuk pengiriman hasil produksi keluar, usaha tersebut harus mempunyai lebel usaha dan dibuatlah dengan nama UD. AHMAD. Usaha tersebut mempekerjakan ibu-ibu rumah tangga di daerah penelitian agar dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, dengan bekerja sebagai pengupas kepah dan pengasinan kepah. Alasan UD. AHMAD memilih usaha pengolahan kepah asin didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

1. Kepah asin merupakan makanan tambahan yang banyak dikenal orang dan banyak disukai oleh semua kalangan dari kalangan bawah sampai kalangan atas.
2. Bahan baku diperoleh dari daerah pesisir, karena lingkungan pesisir banyak terdapat kepah.

3. Karena memiliki pengalaman dalam pengolahan dan pemasaran hasil perikanan kepah asin dan pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan pengolahan kepah asin dari program UKM PT. INALUM di gedung MPH Tanjung Gading.

Adapun tujuan didirikannya usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan kepah asin adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh penghasilan yang digunakan untuk menunjang kebutuhan hidup sehari-hari.
2. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan dalam bidang pengolahan kepah asin yang pernah kami pelajari.
3. Memanfaatkan hasil laut berupa kepah serta meningkatkan nilai tambahnya.

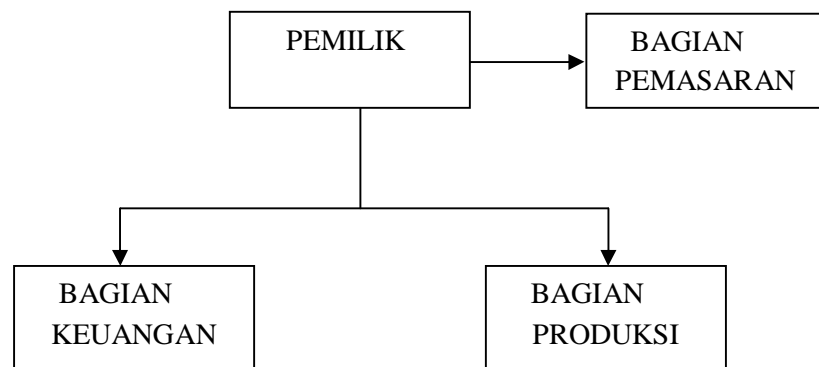
Produk hasil olahan yang dihasilkan di UD. AHMAD adalah kepah asin yang berbahan baku kepah segar di produksi tanpa menggunakan bahan pengawet atau bahan kimia, kepah yang di produksi dalam tahapan awal sesuai dengan kapasitas peralatan dan wilayah pemasaran serta jumlah pembeli yang dilayani. Bahan baku kepah tersebut didapat dari kota Tanjung Balai, karena disana merupakan tempat penampungan hasil tangkapan laut yang cukup besar, sehingga UD. AHMAD dapat memperoleh bahan baku dari kota tersebut. Jenis kepah yang digunakan sebagai bahan baku kepah asin ada dua, yaitu : Kepah Nangka yang berukuran besar, dan Kepah Licin yang berukuran lebih kecil.

Struktur Organisasi

Dalam suatu organisasi perusahaan baik besar maupun kecil terdapat wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian. Struktur organisasi

perusahaan adalah kerangka yang menunjukkan hubungan menurut kedudukan, kekuasaan dan wewenang antara mereka yang bekerjasama untuk memperoleh suatu tujuan tertentu.

Dalam usaha dagang ini terdapat struktur organisasi namun bentuknya masih sederhana. Berikut adalah struktur Organisasi UD.AHMAD :



Gambar 2. Struktur Organisasi UD. AHMAD

Ibu Rumah Tangga Sebagai Pekerja Pengupas Kepah

Tenaga kerja yang bekerja sebagai pengupas kepah adalah istri nelayan yang sehari-hari mengurus rumah tangganya. Sebelum memulai pekerjaan tersebut, istri nelayan ini melakukan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga terlebih dahulu. Setelah semuanya selesai sekitar pukul 08.00 wib, para responden mulai bekerja sebagai pengupas kepah. Ibu rumah tangga tersebut bekerja mengupas kepah dirumah sendiri karena kepah yang telah direbus dilokasi usaha akan diantarkan kerumah masing-masing pengupas kepah oleh pemilik usaha kepah tersebut. Kemudian setelah dikupas kepah tersebut akan dijemput kembali oleh pemilik usaha. Lama ibu rumah tangga bekerja mengupas kepah sampai jam 16.00 wib.

Menurut hasil wawancara, alasan para ibu rumah tangga ini bekerja sebagai pengupas kepah dikarenakan pekerjaannya mudah, dan ketika ibu rumah tangga bekerja tetapi juga masih dapat memantau anak-anaknya karena pekerjaan mengupas kepah tersebut dilakukan rumah sendiri. Serta ibu rumah tangga juga menyampaikan daripada tidak ada pekerjaan yang dilakukan sehingga ibu rumah tangga memilih bekerja sebagai pengupas kepah untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti untuk kebutuhan anak sekolah (uang jajan) dan kebutuhan dapur.

Tidak ada kendala yang dialami oleh para ibu rumah tangga tersebut selama bekerja, hanya saja terkadang ketidaktersediaan bahan baku merupakan hal yang paling ditakuti oleh ibu rumah tangga sebagai pekerja pengupas kepah. Karena bahan baku kepah tersebut tidak didapat dari daerah lokal sekitar melainkan didapat dari kota Tanjung Balai. Di daerah penelitian ibu rumah tangga pengupas

kepah biasanya sebagian bekerja di UD. AHMAD untuk mengasinkan kepah dan sebagian bekerja dirumah masing-masing untuk mengupas kepah tersebut. Alasan ibu rumah tangga bekerja dirumah untuk mengupas kepah agar dapat menjaga dan memantau anak-anaknya dirumah. Para pekerja biasanya dapat menghasilkan 15 kg per harinya, dengan harga 1 kg kepah sebesar Rp. 2.500,-. Dalam sebulan ibu rumah tangga hanya bekerja selama 20 hari dan selebihnya libur, tergantung ketersediaan bahan baku. Untuk sistem upahnya ibu rumah tangga akan menerima upah per 20 hari kerja. Sesuai dengan hasil penelitian melalui wawancara, biaya yang harus responden keluarkan untuk bekerja sebagai pengupas kepah yaitu: Sendok, Mangkok Plastik, dan Keranjang Plastik. Sendok digunakan untuk mencongkel kepah agar cangkangnya terbuka. Mangkok plastik digunakan sebagai tempat setelah kepah dikupas. Kemudian Keranjang plastik berfungsi sebagai penampungan setelah kepah terkumpul semua.

1. Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Pengupas Kepah

Pendapatan merupakan balas jasa yang diperoleh dari pekerjaan yang dilakukan. Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan bersih ibu rumah tangga sebagai pekerja pengupas kepah. Didapat dari total penerimaan dikurang dari total biaya, seperti pada Tabel berikut:

Tabel 8. Total Penerimaan Ibu Rumah Tangga Pengupas Kepah di Desa Medang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara

Keterangan	Hasil Produksi (Kg/hari)	Hasil Produksi (Kg/bulan)	Penerimaan (Rp/bulan)
Total	441	8.815	Rp. 22.037.500
Rata-rata	15	294	Rp. 734.538

Sumber : Data Primer Diolah, 2018.

Dari tabel diatas didapat bawah rata-rata hasil produksi/hari yang didapat oleh ibu rumah tangga sebagai pekerja pengupas kepah sebesar 15 Kg dan rata-

rata hasil produksi/20 hari yang didapat oleh ibu rumah tangga sebagai pekerja pengupas kepah sebesar 294 Kg. Sehingga rata-rata penerimaan yang diperoleh dari ibu rumah tangga pekerja pengupas kepah sebesar Rp. 734.538.

Dengan rata-rata total penerimaan (TR) sebesar Rp. 734.538 dan rata-rata total biaya (TC) sebesar Rp. 1.508. Total biaya diperoleh dari penjumlahan biaya variabel dengan biaya tetap. Dimana dalam penelitian ini biaya yang digunakan hanya biaya tetap. maka, pendapatan ibu rumah tangga pekerja pengupas kepah yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Pendapatan} &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp. } 734.538 - \text{Rp. } 1.508 \\ &= \text{Rp. } 733.075 \end{aligned}$$

Dengan penjumlahan tersebut dapat diperoleh rata-rata pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengupas kepah sebesar Rp.733.075, .

2. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Sebagai Pekerja Pengupas Kepah Terhadap Pendapatan Keluarga

Kontribusi merupakan sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain atau membantu membuat sesuatu yang sukses. Dimana setiap kontribusi yang dilakukan memiliki kemudahan dalam mencapainya terkhusus pada pendapatan keluarga. Pendapatan keluarga merupakan pendapatan yang diterima oleh pekerja wanita ditambah dengan pendapatan suami. Pendapatan wanita merupakan pendapatan yang diperoleh pekerja wanita dan pendapatan yang diperoleh dari mengupas kepah.

Di daerah penelitian pekerjaan suami dan tenaga kerja wanita berbeda secara keseluruhan, pria dan wanita memiliki peranan yang sama terhadap pendapatan keluarga. Pendapatan suami dalam rumah tangga belum memadai untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga. Maka dari itu para ibu rumah tangga tersebut melakukan inisiatif untuk bekerja sebagai pengupas kepah. Berikut ini adalah tabel rata-rata total pendapatan ibu rumah tangga pengupas kepah dan pendapatan suami yang di Desa Medang Kecamatan Medang Deras :

Tabel 9. Rata-rata Total Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Pengupas Kepah dan Pendapatan Suami

No	Uraian	Rata-rata (Rp/bulan)
1.	Pendapatan Istri	Rp. 733.075
2.	Pendapatan Suami	Rp. 805.000
Total Pendapatan Keluarga		Rp. 1.538.075

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2018

Dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwa rata-rata pendapatan ibu rumah tangga adalah Rp. 733.075,- per bulan, Sedangkan rata-rata pendapatan suami adalah Rp. 805.000,- perbulan. Jadi total keseluruhan pendapatan keluarga dalam satu bulan dengan rata-rata Rp. 1.538.075,-.

Di daerah penelitian, ibu rumah tangga sebagai pekerja pengupas kepah biasanya sebagian bekerja ditempat pengasinan kepah dan sebagian bekerja dirumah masing-masing untuk mengupas kepah. Para pekerja biasanya dapat menghasilkan rata-rata 15 kg per harinya dengan harga 1 kg kepah sebesar Rp. 2.500,-, serta untuk sistem upahnya diberikan per 20 hari.

Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi wanita terhadap total pendapatan keluarga maka diukur dengan :

$$P = \frac{Qx}{Qy} \times 100\%$$

- Jika kontribusi $\leq 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil
- Jika kontribusi $\geq 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi besar (Samadi, 2001).

$$P = \frac{733.075}{1.538.075} \times 100\%$$

$$P = 47,66\%$$

Berdasarkan keterangan yang didapat dilapangan bahwa salah satu faktor utama ibu rumah tangga melakukan pekerjaan pengupas kepah adalah kurangnya pendapatan suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Sehingga ibu rumah tangga melakukan alternatif untuk bekerja sebagai pengupas kepah yang tidak ada keterikatan kerja dan tidak mengganggu pekerjaan rumah, maka dari itu ibu-ibu rumah tangga yang ada di desa medang kecamatan medang deras kabupaten batu bara rata-rata bekerja sebagai pengupas kepah untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Keterlibatan tenaga kerja wanita dalam kegiatan ekonomi akan mempengaruhi besarnya pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup, besarnya kontribusi pendapatan responden terhadap total pendapatan keluarga adalah 47,66%. Jadi kontribusi ibu rumah tangga pengupas kepah yang ada di desa Medang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara dinyatakan Kecil karena dibawah $\leq 50\%$. Artinya kontribusi yang dilakukan oleh ibu rumah tangga pengupas kepah belum sepenuhnya membantu dan memenuhi pendapatan keluarga, tetapi walaupun kontribusi ibu rumah tangga pengupas kepah masih kecil tetapi masih bisa membantu perekonomian keluarga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Aktivitas ibu rumah tanggasebagai pekerja pengupas kepah dimulai pada pukul 08.00 WIB hingga 16.00 WIB dengan upah yang diterima berdasarkan hasil produksi yang didapat. Rata-rata ibu rumah tangga dalam sehari mampu mengupas rata-rata 15 kg/hari, dan 294 kg/20 hari kerja dengan rata-rata pendapatan Rp. 733.075,-/bulan.
2. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai pekerja pengupas kepah terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 47,66 %, dan dapat di ambil kesimpulan bahwa kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapat keluarga, kecil yaitu $\leq 50\%$.

Saran

1. Dilihat dari kecilnya kontribusi pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengupas kepah terhadap pendapatan keluarga, maka sebaiknya para ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengupas kepah harusnya mencari alternatif pekerjaan sampingan lainnya, agar dapat lebih membantu dalam mencukupi kebutuhan keluarga.
2. Kepada Peneliti Selanjutnya agar melakukan penelitian mengenai peningkatan pendapatan tenaga kerja wanita pengupas kepah.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. W. W. 2013. Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Ekadianti, M. 2014. Analisis Pendapatan Istri Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Fadilah, dkk. 2014. Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Nelayan Obor. Bandar Lampung.
- Gusmaniar, 2013. *Kontribusi Pendapatan Wanita Peternak Kelinci Terhadap Total Pendapatan Keluarga: studi kasus di Kelurahan Salokaraja Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng*. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Makasar
- Handayani, M.Th. dan N. W. T. Artini. 2009. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. Piramida Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- H, Ferdhi. 2016. *Kontribusi istri nelayan terhadap pendapatan keluarga*, Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo Kendari.
- Kumaat, R. M. 2011. Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga. Kinilow.
- Mery, M, dkk. 2015. Kebiasaan Makan Kerang Kepah (*Polymesoda erosa*). Universitas Bangka Belitung.
- H, Nuraisyah. 2018. Kepadatan Populasi dan Pola Pertumbuhan Kepah (*Polymesoda erosa*). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Nurholis, A. 2016. Partisipasi Istri Nelayan dalam Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Putu Agung, 2012. Metode Penelitian Bisnis. Penerbit Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Roni, 2016. *Alokasi Waktu Kerja Dan Kontribusi Wanita Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumahtangga Pada Budidaya Rumput Laut*, Jurusan/ Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo Kendari.

- Samadi, B. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Soekartawi, 2006. *Pengantar Agroindustri*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, 2006. *Mikroekonomi teori pengantar*. PT Raja Grafindo persada. Jakarta.
- Ulfa, dkk. 2014. *Kontribusi dan Peluang Peningkatan Pendapatan Isteri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga*. Fakultas Perikanan. Kalimantan Selatan.
- Wasriono, 2014. *Kontribusi Pendapatan Usaha Batu Bata Terhadap Pendapatan Rumah Tangga*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.
- Wisadirana, Darsono. 2004. *Sosiologi Pedesaan*. Malang. UMM Press.
- Yuzwar, Z.B. 2007. *Bunga Rampai Pembangunan Ekonomi Pesisir*. Universitas Trisakti, Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Karakteristik Responden

No	Nama Responden	Umur (Tahun)	Pendidikan Terakhir (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Orang)	Pengalaman Kerja (Tahun)
1	Siti Aisyah	63	SD	0	10
2	Nurasiyah	43	SD	1	10
3	Irmawati	28	SD	2	10
4	Jaliah	79	SD	0	10
5	Asni	59	SD	0	10
6	Juridah Hanum	56	SD	2	10
7	Mawar	45	SD	5	10
8	Napsiah	46	SMP	6	10
9	Nurgaya	39	SMP	0	10
10	Mislati	25	SD	1	10
11	Fatimah	38	SD	3	10
12	Basyariah	39	SD	3	10
13	Nurainun	36	SLTA	3	10
14	Saibun	72	SD	0	10
15	Nurlela	34	SD	2	10
16	Fitriani	41	SD	1	10
17	Rojimah	56	SD	1	10
18	Faridah Hanum	48	SD	1	10
19	Salmah	40	SD	4	10
20	Asmah	28	D1	0	2
21	Maya Sari	32	SMP	4	9
22	Aryana	36	SMA	2	6
23	Tania	28	SMA	2	7
24	Nurul Anissa	25	SMP	1	5
25	Paini	53	SD	1	8
26	Indah Sari	37	SD	2	10
27	Nila Rabbani	30	SMA	3	7
28	Suryani	52	SD	0	10
29	Dedek Aryani	35	SMP	2	6
30	Rosidah	43	SD	3	8
Jumlah		1286		55	268
Rata-rata		42,86666667		1,833333333	8,933333333

Lampiran 2. Hasil Produksi/Kg Ibu Rumah Tangga Pekerja Pengupas Kepah Bulan Juli-Agustus 2018

No. Sampel	Tanggal																												Total	Rata-rata				
	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1			2	3	4	
1	10	10	15	12	8	15	17	-	-	20	13	15	10	15	10	-	15	10	17	15	20	-	-	13	10	-	-	-	-	-	-	270	14	
2	10	15	20	20	13	15	18	-	-	15	18	15	10	15	12	-	20	15	20	10	15	-	-	15	13	-	-	-	-	-	-	304	15	
3	20	20	20	18	18	17	15	-	-	18	20	15	15	17	15	-	10	16	20	15	18	-	-	18	15	-	-	-	-	-	-	340	17	
4	10	18	10	10	10	13	15	-	-	13	15	10	8	15	10	-	12	15	15	10	18	-	-	13	8	-	-	-	-	-	-	248	12	
5	10	15	20	16	15	15	10	-	-	15	10	17	15	10	15	-	15	10	12	20	10	-	-	10	10	-	-	-	-	-	-	270	14	
6	10	10	20	13	18	15	10	-	-	17	12	15	15	13	15	-	10	15	16	15	15	-	-	10	10	-	-	-	-	-	-	274	14	
7	20	10	18	18	16	10	17	-	-	20	20	15	13	20	10	-	15	10	18	16	12	-	-	15	10	-	-	-	-	-	-	303	15	
8	15	20	20	20	15	17	10	-	-	13	20	17	15	20	15	-	15	15	17	10	18	-	-	15	10	-	-	-	-	-	-	317	16	
9	15	20	15	20	20	15	20	-	-	10	15	20	10	20	18	-	20	18	15	10	15	-	-	10	15	-	-	-	-	-	-	321	16	
10	20	20	15	20	17	20	15	-	-	20	15	18	20	20	15	-	20	20	15	18	18	-	-	13	15	-	-	-	-	-	-	354	18	
11	18	20	20	15	18	20	15	-	-	10	15	15	20	15	20	-	10	20	20	18	13	-	-	15	13	-	-	-	-	-	-	330	17	
12	20	15	10	20	18	18	15	-	-	10	10	15	15	10	20	-	10	10	10	15	15	-	-	10	15	-	-	-	-	-	-	281	14	
13	20	15	20	20	15	15	10	-	-	16	10	20	20	20	15	-	10	18	15	15	12	-	-	13	15	-	-	-	-	-	-	314	16	
14	10	10	15	15	18	12	10	-	-	10	15	18	10	10	10	-	15	13	17	13	15	-	-	15	10	-	-	-	-	-	-	261	13	
15	20	15	10	10	17	20	20	-	-	15	12	13	10	15	15	-	15	15	15	18	10	-	-	15	13	-	-	-	-	-	-	293	15	
16	20	20	10	13	15	18	17	-	-	15	10	15	12	20	10	-	18	20	20	20	10	-	-	12	15	-	-	-	-	-	-	310	16	
17	13	10	20	15	16	10	10	-	-	10	15	10	10	12	15	-	12	20	10	10	15	-	-	10	15	-	-	-	-	-	-	258	13	
18	20	15	20	18	10	15	10	-	-	20	20	15	20	20	15	-	10	15	15	18	20	-	-	15	10	-	-	-	-	-	-	321	16	
19	18	10	20	20	15	20	13	-	-	14	20	10	15	10	15	-	10	15	10	15	12	-	-	10	10	-	-	-	-	-	-	282	14	
20	10	15	16	10	8	13	15	-	-	15	13	10	10	10	10	-	12	10	13	10	16	-	-	10	10	-	-	-	-	-	-	236	12	
21	17	18	20	20	10	18	15	-	-	10	15	13	15	10	10	-	15	15	15	13	15	-	-	15	12	-	-	-	-	-	-	291	15	
22	15	15	17	20	10	15	15	-	-	15	20	10	15	10	12	-	20	10	18	17	15	-	-	15	10	-	-	-	-	-	-	294	15	
23	15	18	20	16	20	15	10	-	-	10	18	15	12	10	15	-	20	15	12	10	15	-	-	18	10	-	-	-	-	-	-	294	15	
24	15	20	10	10	20	10	13	-	-	18	10	12	12	10	15	-	15	20	10	15	15	-	-	10	13	-	-	-	-	-	-	273	14	
25	15	20	15	18	20	16	10	-	-	12	10	15	15	20	10	-	10	15	20	20	10	-	-	10	20	-	-	-	-	-	-	301	15	
26	20	15	20	15	18	18	10	-	-	15	20	18	20	15	15	-	13	10	12	15	15	-	-	15	13	-	-	-	-	-	-	312	16	
27	20	15	15	20	15	15	12	-	-	18	15	12	13	10	10	-	16	15	13	15	12	-	-	15	10	-	-	-	-	-	-	286	14	
28	17	15	20	20	20	16	18	-	-	10	18	17	20	18	15	-	10	20	20	20	10	-	-	20	18	-	-	-	-	-	-	342	17	
29	15	16	18	20	10	12	10	-	-	12	13	10	15	10	12	-	15	10	15	12	13	-	-	12	10	-	-	-	-	-	-	260	13	
30	20	18	15	13	10	15	12	-	-	10	13	15	15	15	12	-	15	15	15	10	12	-	-	15	10	-	-	-	-	-	-	275	14	
Total Keseluruhan																																8815	441	
Rata-rata																																	294	15

Lampiran 3. Biaya Penyusutan Sendok

No. Sampel	Unit	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (bulan)	Penyusutan (Rp/bulan)
1	2	1.000	2.000	12	167
2	2	1.000	2.000	12	167
3	2	1.000	2.000	12	167
4	3	1.000	3.000	12	250
5	2	1.000	2.000	12	167
6	3	1.000	3.000	12	250
7	2	1.000	2.000	12	167
8	2	1.000	2.000	12	167
9	2	1.000	2.000	12	167
10	2	1000	2.000	12	167
11	2	1.000	2.000	12	167
12	2	1.000	2.000	12	167
13	2	1.000	2.000	12	167
14	3	1.000	3.000	12	250
15	3	1.000	3.000	12	250
16	2	1.000	2.000	12	167
17	2	1.000	2.000	12	167
18	2	1.000	2.000	12	167
19	2	1.000	2.000	12	167
20	1	1.000	1.000	12	83
21	2	1.000	2.000	12	167
22	2	1.000	2.000	12	167
23	2	1.000	2.000	12	167
24	1	1.000	1.000	12	83
25	2	1.000	2.000	12	167
26	2	1.000	2.000	12	167
27	2	1.000	2.000	12	167
28	2	1.000	2.000	12	167
29	2	1.000	2.000	12	167
30	3	1.000	3.000	12	250
Jumlah	63	30.000	63.000	360	5.250
Rata-rata	4,06	1000	2.100	12	175

Lampiran 4. Biaya Penyusutan Keranjang Plastik

No. Sampel	Unit	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	Umur Ekonomis (bulan)	Penyusutan (Rp/bulan)
1	2	6.000	12.000	12	1.000
2	1	6.000	6.000	12	500
3	2	6.000	12.000	12	1.000
4	2	6.000	12.000	12	1.000
5	1	6.000	6.000	12	500
6	2	6.000	12.000	12	1.000
7	2	6.000	12.000	12	1.000
8	2	6.000	12.000	12	1.000
9	2	6.000	12.000	12	1.000
10	2	6.000	12.000	12	1.000
11	2	6.000	12.000	12	1.000
12	2	6.000	12.000	12	1.000
13	1	6.000	6.000	12	500
14	2	6.000	12.000	12	1.000
15	1	6.000	6.000	12	500
16	1	6.000	6.000	12	500
17	2	6.000	12.000	12	1.000
18	2	6.000	12.000	12	1.000
19	2	6.000	12.000	12	1.000
20	1	6.000	6.000	12	500
21	1	6.000	6.000	12	500
22	2	6.000	12.000	12	1.000
23	3	6.000	18.000	12	1.500
24	2	6.000	12.000	12	1.000
25	3	6.000	18.000	12	1.500
26	1	6.000	6.000	12	500
27	2	6.000	12.000	12	1.000
28	2	6.000	12.000	12	1.000
29	1	6.000	6.000	12	500
30	2	6.000	12.000	12	1.000
Jumlah	53	180.000	318.000	360	26.500
Rata-rata	1,77	6.000	10.600	12	883,33

Lampiran 5. Biaya Penyusutan Mangkok Plastik

No. Sampel	Unit	Harga (Rp)	Total harga (Rp)	Umur Ekonomis (bulan)	Penyusutan (Rp/bulan)
1	2	3.000	6000	12	500
2	2	3.000	6000	12	500
3	3	3.000	9000	12	750
4	2	3.000	6000	12	500
5	2	3.000	6000	12	500
6	2	3.000	6000	12	500
7	1	3.000	3000	12	250
8	1	3.000	3000	12	250
9	1	3.000	3000	12	250
10	1	3.000	3000	12	250
11	2	3.000	6000	12	500
12	1	3.000	3000	12	250
13	2	3.000	6000	12	500
14	3	3.000	9000	12	750
15	1	3.000	3000	12	250
16	2	3.000	6000	12	500
17	3	3.000	9000	12	750
18	1	3.000	3000	12	250
19	3	3.000	9000	12	750
20	1	3.000	3000	12	250
21	1	3.000	3000	12	250
22	1	3.000	3000	12	250
23	1	3.000	3000	12	250
24	1	3.000	3000	12	250
25	3	3.000	9000	12	750
26	2	3.000	6000	12	500
27	1	3.000	3000	12	250
28	3	3.000	9000	12	750
29	2	3.000	6000	12	500
30	3	3.000	9000	12	750
Jumlah	54	90.000	162000	360	13500
Rata-rata	2	3.000	5400	12	450

Lampiran 6. Rincian Total Penyusutan

No. Sampel	Sendok	Keranjang Plastik	Mangkok Plastik	Total
1	167	1.000	500	1.667
2	167	500	500	1.167
3	167	1.000	750	1.917
4	250	1.000	500	1.750
5	167	500	500	1.167
6	250	1.000	500	1.750
7	167	1.000	250	1.417
8	167	1.000	250	1.417
9	167	1.000	250	1.417
10	167	1.000	250	1.417
11	167	1.000	500	1.667
12	167	1.000	250	1.417
13	167	500	500	1.167
14	250	1.000	750	2.000
15	250	500	250	1.000
16	167	500	500	1.167
17	167	1.000	750	1.917
18	167	1.000	250	1.417
19	167	1.000	750	1.917
20	83	500	250	833
21	167	500	250	917
22	167	1.000	250	1.417
23	167	1.500	250	1.917
24	83	1.000	250	1.333
25	167	1.500	750	2.417
26	167	500	500	1.167
27	167	1.000	250	1.417
28	167	1.000	750	1.917
29	167	500	500	1.167
30	250	1.000	750	2.000
Jumlah	5.250	26.500	13500	45.250
Rata-rata	175	883,33	450	1.508

**Lampiran 7. Rincian Penerimaan Ibu Rumah Tangga Pekerja Pengupas
Kepah**

No. Sampel	Hasil Produksi Perhari (Kg)	Hasil Produksi Perbulan (Kg)	Harga/Kg	Total Penerimaan (Rp/bulan)
1	14	270	2.500	675.000
2	15	304	2.500	760.000
3	17	340	2.500	850.000
4	12	248	2.500	620.000
5	14	270	2.500	675.000
6	14	274	2.500	685.000
7	15	303	2.500	757.500
8	16	317	2.500	792.500
9	16	321	2.500	802.500
10	18	354	2.500	885.000
11	17	330	2.500	825.000
12	14	281	2.500	702.500
13	16	314	2.500	785.000
14	13	261	2.500	652.500
15	15	293	2.500	732.500
16	16	310	2.500	775.000
17	13	258	2.500	645.000
18	16	321	2.500	802.500
19	14	282	2.500	705.000
20	12	236	2.500	590.000
21	15	291	2.500	727.500
22	15	294	2.500	735.000
23	15	294	2.500	735.000
24	14	273	2.500	682.500
25	15	301	2.500	752.500
26	16	312	2.500	780.000
27	14	286	2.500	715.000
28	17	342	2.500	855.000
29	13	260	2.500	650.000
30	14	275	2.500	687.500
Jumlah	441	8.815	75.000	22.037.500
Rata-rata	15	294	2.500	734.583

**Lampiran 8. Rincian Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Pengupas
Kepah**

No. Sampel	Penerimaan (Rp/Bulan)	Biaya Penyusutan (Rp/bulan)	Total Pendapatan (Rp/Bulan)
1	675.000	1.667	673.333
2	760.000	1.167	758.833
3	850.000	1.917	848.083
4	620.000	1.750	618.250
5	675.000	1.167	673.833
6	685.000	1.750	683.250
7	757.500	1.417	756.083
8	792.500	1.417	791.083
9	802.500	1.417	801.083
10	885.000	1.417	883.583
11	825.000	1.667	823.333
12	702.500	1.417	701.083
13	785.000	1.167	783.833
14	652.500	2.000	650.500
15	732.500	1.000	731.500
16	775.000	1.167	773.833
17	645.000	1.917	643.083
18	802.500	1.417	801.083
19	705.000	1.917	703.083
20	590.000	833	589.167
21	727.500	917	726.583
22	735.000	1.417	733.583
23	735.000	1.917	733.083
24	682.500	1.333	681.167
25	752.500	2.417	750.083
26	780.000	1.167	778.833
27	715.000	1.417	713.583
28	855.000	1.917	853.083
29	650.000	1.167	648.833
30	687.500	2.000	685.500
Jumlah	22.037.500	45.250	21.992.250
Rata-rata	734.583	1.508	733.075

Lampiran 9. Rincian Total Pendapatan Keluarga

No. Sampel	Pendapatan Istri (Rp/Bulan)	Pendapatan Suami (Rp/Bulan)	Total Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)
1	673.333	800.000	1.473.333
2	758.833	850.000	1.608.833
3	848.083	900.000	1.748.083
4	618.250	650.000	1.268.250
5	673.833	750.000	1.423.833
6	683.250	800.000	1.483.250
7	756.083	900.000	1.656.083
8	791.083	900000	1.691.083
9	801.083	850.000	1.651.083
10	883.583	900.000	1.783.583
11	823.333	850.000	1.673.333
12	701.083	700.000	1.401.083
13	783.833	850.000	1.633.833
14	650.500	800.000	1.450.500
15	731.500	800.000	1.531.500
16	773.833	850.000	1.623.833
17	643.083	750.000	1.393.083
18	801.083	850.000	1.651.083
19	703.083	750.000	1.453.083
20	589.167	650.000	1.239.167
21	726.583	850.000	1.576.583
22	733.583	800.000	1.533.583
23	733.083	750.000	1.483.083
24	681.167	700.000	1.381.167
25	750.083	800.000	1.550.083
26	778.833	850.000	1.628.833
27	713.583	750.000	1.463.583
28	853.083	850.000	1.703.083
29	648.833	900.000	1.548.833
30	685.500	750.000	1.435.500
Jumlah	21.992.250	24.150.000	46.142.250
Rata-rata	733.075	805.000	1.538.075